

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderating

Adam Bangkit Arsyada¹, Sukirman², Indah Fajarini Sri Wahyuningrum³

Universitas Negeri Semarang

bangkitdam2005@students.unnes.ac.id, sukirman3002@mail.unnes.ac.id,
i.fajarini@mail.unnes.ac.id

*Penulis Korespondensi

Diajukan : 10 Maret 2022

Disetujui : 30 Maret 2022

Dipublikasi : 1 April 2022

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the influence of company size, profitability, and investment decisions on the value of the company by presenting the capital structure as a moderation variable. This study used the population of food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. Sampling techniques using Purposive Sampling techniques using the criteria of food and beverage sub-sector manufacturing companies listed consecutively on the Indonesia Stock Exchange from the period from 2017-2019 so that as many as 24 samples of companies with the number of analysis units as many as 72. The method used in this study is regression moderation analysis with interaction tests. Secondary data in the form of financial statements used in this study. The IBM SPSS Statistics 21 application is used as an analysis tool. Results from research show that the size of the company, and profitability have a significant effect on the value of the company. Investment decisions have no significant effect on the value of the company. The capital structure is also unable to moderate significantly the influence of the size of the company on the value of the company. But the capital structure can significantly moderate profitability and investment decisions to the value of the company. Suggestions for researchers can further increase or replace the sample of companies in other sectors. In addition, it can also add other variables that can affect the value of the company, so it is expected that research into the value of the company continues to grow.

Keywords: Moderated Regression Analysis; Purposive Sampling; Firm Value

PENDAHULUAN

Tujuan dari sebuah perusahaan yaitu untuk memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham atau dengan kata lain memaksimalkan nilai perusahaan. Tujuan perusahaan tidak untuk memaksimalkan profit, karena dengan memaksimalkan profit maka perusahaan mengabaikan risiko, dan berorientasi pada jangka pendek (Suharto, 2007). Banyak perusahaan yang semakin berkembang salah satunya yaitu perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur telah lama berperan aktif dalam membangun perekonomian Indonesia. Hal ini pastinya tidak lepas dari peran seorang manajer perusahaan dalam menjalankan kegiatan ekonomi perusahaannya, salah satunya yaitu meningkatkan nilai perusahaan. Bagi para pemegang saham, nilai perusahaan dianggap penting karena dijadikan

indikator pasar untuk menilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang stabil, dan juga dalam jangka panjang mengalami kenaikan. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (Sudana, 2009).

Ukuran Perusahaan adalah suatu ukuran, skala atau variabel yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan berdasarkan beberapa ketentuan, seperti total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, total penjualan, total pendapatan, total modal dan lain-lain. Menurut Prasetyorini (2013) ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang ditentukan berdasarkan ukuran nominal misalnya jumlah kekayaan dan total penjualan perusahaan dalam satu periode penjualan, maupun kapitalisasi pasar. Ukuran perusahaan mampu memengaruhi suatu nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah untuk memperoleh dana.

Investor akan menilai sejauh mana perusahaan berkembang dengan melihat pertumbuhan profitabilitas perusahaan (Tandelilin, 2010). Dewi & Wirajaya (2013) melakukan penelitian dan menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu & Suarjaya (2017) juga menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sari & Sudjarni (2015) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut Fama & Jensen (1983) dalam penelitian (Hardiningsih, 2019) nilai perusahaan ditentukan oleh keputusan investasi. Tujuan dari keputusan investasi sendiri yaitu untuk memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat risiko tertentu. Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan & Mawardi (2017) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil dari Satriya & Wahyudi (2017) juga memberikan hasil yang sama. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Palupi & Hendiarto (2018) memberikan hasil keputusan investasi berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan *agency theory* (teori keagenan), *signaling theory* (teori sinyal), dan *pecking order theory*. Teori keagenan menjelaskan mengenai hubungan antara pemegang saham sebagai principal dan manajemen sebagai agen. Fama & Jensen (1998) dalam penelitian Kurniawansyah et al. (2018) menjelaskan hubungan keagenan sebagai suatu kontrak dimana satu atau lebih orang sebagai prinsipal memerintah orang lain sebagai agen untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal serta memberi wewenang kepada agen membuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal. Menurut teori sinyal terdapat kecenderungan harga saham akan naik ketika terdapat pengumuman kenaikan dividen dan sebaliknya harga saham akan turun jika ada pengumuman penurunan dividen (Muhayatsyah & Sjafrudin, 2018). Ada argumen lain mengatakan dividen tidak menyebabkan kenaikan atau penurunan harga, tetapi prospek perusahaan yang ditunjukkan oleh meningkat atau menurunnya dividen yang dibayarkan, yang menyebabkan perubahan harga saham. Teori ini disebut dengan teori signal atau informasi dividen (Hanafi & Halim, 2014). Menurut *signaling theory*, dividen digunakan sebagai sinyal untuk merespon pihak pasar oleh perusahaan. *Pecking order theory* menurut Myers & Majluf (1984) dalam Febriana & Yulianto (2017) menjelaskan, sebuah tingkatan dalam pencarian dana perusahaan yang menunjukkan bahwa perusahaan lebih memilih menggunakan dana internal dalam membiayai investasi dan mengimplementasikannya sebagai peluang pertumbuhan. *Pecking order theory* menyatakan bahwa manajer lebih menyukai pendanaan internal dari pada pendanaan eksternal. Jika perusahaan membutuhkan pendanaan dari luar, manajer cenderung untuk memilih surat berharga yang paling aman, seperti hutang (Sudana, 2015).

Tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderating pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman terdaftar di BEI periode 2017-2019. Menurut laman dari kemenperin.go.id sektor makanan dan minuman merupakan salah satu sektor manufaktur yang menjadi andalan karena memberikan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

STUDI LITERATUR

Penelitian Terdahulu

Afifah (2018), dengan judul penelitian Pengaruh Ukuran, Profitabilitas, *Free Cash Flow* terhadap Nilai Perusahaan: Kebijakan Deviden sebagai Mediasi. Dimana hasil penelitian ditemukan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Iman et al. (2021) Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, memberikan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Setyadi & Iskak (2020) juga mendapatkan hasil yang sama.

Murdiana (2019) Analisis Pengaruh Keputusan Pendanaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Jasa Sektor Property, Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018) mendapatkan hasil keputusan investasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Nilai Perusahaan

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Prasetyorini (2013) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli (investor) apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan pada penelitian ini diukur dengan PBV (price book value). Rasio PBV dapat dihitung dengan rumus (Mardiyati et al., 2012) :

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham biasa}}{\text{Nilai buku per lembar saham biasa}}$$

Ukuran Perusahaan

Prasetyorini (2013) mengatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan ukuran yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dinilai dari nilai total aktiva perusahaan. Ukuran perusahaan pada penelitian ini dinilai dengan *log of total assets*. Menurut Analisa (2011), *log of total assets* ini digunakan untuk mengurangi perbedaan signifikan antara ukuran perusahaan yang terlalu besar dengan ukuran perusahaan yang terlalu kecil, maka nilai total asset dibentuk menjadi logaritma natural, konversi ke bentuk logaritma natural ini bertujuan untuk membuat data total asset terdistribusi normal. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan rumus sebagai berikut (Hermuningsih, 2012):

$$\text{Size} = \text{Logarithm natural (Ln) of Total Assets}$$

Profitabilitas

Profitabilitas menjadi variabel independen kedua. Profitabilitas dapat diukur menggunakan ROE (*return on equity*) yang menunjukkan tingkat pengembalian yang dihasilkan manajemen atas modal yang ditanam oleh pemegang saham sesudah dipotong kewajiban kepada investor, dengan rumus sebagai berikut (Hermuningsih, 2012):

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Equity}}$$

Keputusan Investasi

Keputusan yang menyangkut pengalokasian dana yang berasal dari dalam maupun dana yang berasal dari luar perusahaan pada berbagai bentuk investasi (Purnamasari et al., 2009). Keputusan investasi dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus ROI Net profit diukur menggunakan *Return on Investment*. Adapun pengukuran dengan rumus:

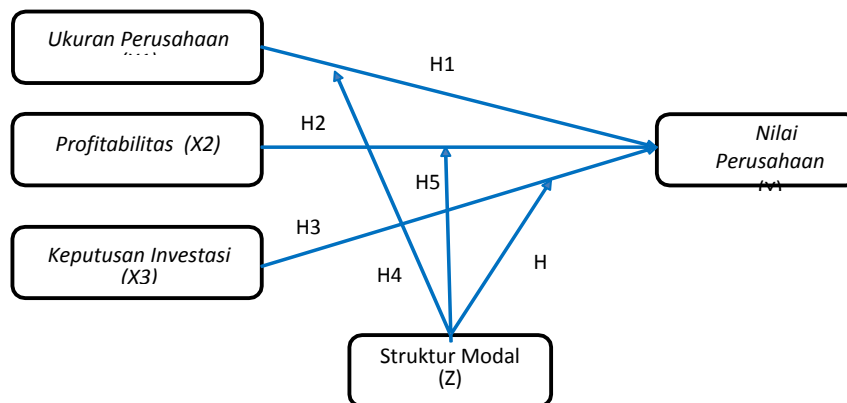
$$ROI = \frac{(\text{Total Penjualan} - \text{Investasi})}{\text{Investasi}} \times 100\%$$

Struktur Modal

Struktur modal dalam penelitian ini menjadi variabel moderating. Dewi & Wirajaya (2013) berpendapat bahwa struktur modal merupakan pendanaan ekuitas dan utang dalam suatu perusahaan. Struktur modal dalam penelitian ini diukur menggunakan rumus *Debt to Equity Ratio* (DER). Adapun rumusnya:

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis

- H1: Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H2: Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H3: Keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H4: Struktur modal memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
- H5: Struktur modal memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
- H6: Struktur modal memoderasi pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari dokumentasi publikasi data perusahaan yang tersedia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan yaitu tahun 2017-2019. Sampel dalam penelitian

ini adalah perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut dari tahun 2017-2019. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1 Pemilihan Sampel Penelitian

Keterangan	jumlah
Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman terdaftar di BEI 2017-2019	24
Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tidak melaporkan laporan keuangan 2017-2019	(0)
Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang rugi tahun 2017-2019	(0)
Jumlah perusahaan lolos sampel	24
Total Observasi (3 tahun)	72

Sumber: Data sekunder yang diolah (2021)

HASIL

Hasil Analisis Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif yang ditunjukkan pada tabel 4.1 menjelaskan gambaran analisis penelitian (N) sebanyak 72 data. Data tersebut merupakan data penelitian selama 3 tahun mulai dari tahun 2017-2019.

Tabel 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	72	13.64	30.58	23.4381	5.80887
Profitabilitas	72	-2.23	1.56	.1190	.43204
Keputusan Investasi	72	-54503.82	61219.32	-3561.3665	13693.41561
Nilai Perusahaan	72	-48.00	67.03	5.3064	12.82982
Struktur Modal	72	-2.13	11.35	.8979	1.56339
Valid N (listwise)	72				

Sumber: data sekunder diolah menggunakan IBM SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat ukuran perusahaan dari 72 unit analisis, variabel ukuran perusahaan memiliki rentang nilai 13,64 sampai dengan nilai 30,58. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2017-2019 dari perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi memiliki ukuran perusahaan dengan *log of total assets* terendah sebesar 13,64 dan tertinggi sebesar 30,58. Hal tersebut mencerminkan bahwa terdapat hasil yang cukup baik karena standar deviasi merupakan representasi dari penyimpangan yang sangat tinggi, yang menyebabkan persebaran datanya memberikan hasil yang normal dan tidak memberikan hasil yang bias.

Variabel profitabilitas memiliki rentang nilai -2,23 sampai dengan nilai 1,56. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2017-2019 dari perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi memiliki profitabilitas dengan ROE terendah sebesar -2,23 dan tertinggi

sebesar 1,56. Nilai terendah atau minimum dimiliki oleh PT Magna Investama Mandiri Tbk pada tahun 2018 sedangkan nilai tertinggi dimiliki oleh PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk pada tahun 2017.

Variabel keputusan investasi memiliki rentang nilai ROI sebesar -54503,82 sampai dengan 61219,32. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2017-2019 dari perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi mempunyai keputusan investasi dengan ROI terendah sebesar -54503,82 dan tertinggi sebesar 61219,32. Nilai terendah atau minimum dimiliki oleh PT Inti Agri Resources Tbk pada tahun 2017 sedangkan nilai tertinggi dimiliki oleh PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk pada tahun 2018. Variable nilai perusahaan memiliki rentang nilai -48,00 sampai dengan nilai 67,03. Nilai terendah atau minimum dimiliki oleh PT Magna Investama Mandiri Tbk pada tahun 2019 sedangkan nilai tertinggi atau maksimum dimiliki oleh PT Prima Cakrawala Abadi Tbk di tahun 2018. Variable struktur modal memiliki rentang nilai dari -2,13 sampai dengan nilai 11,35. Nilai tertinggi atau maksimum rasio *debt to equity* (DER) dimiliki oleh PT Magna Investama Mandiri Tbk pada tahun 2018 sedangkan nilai minimum atau terendah dimiliki oleh PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk pada tahun 2019.

Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.14275512
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		0.763
Asymp. Sig. (2-tailed)		.605
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Data sekunder diolah menggunakan IBM SPSS 21, 202

Berdasarkan tabel 3 hasil uji normalitas yang menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai signifikansi sebesar 0,605 yang mana $0,605 > 0,05$. Hasil tersebut bisa dimaknai H_0 diterima yang menyatakan bahwa data residual terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Ukuran Perusahaan	.886	1.129
	Profitabilitas	.473	2.115
	Keputusan Investasi	.809	1.236
	Ukuran Perusahaan*Struktur Modal	.270	3.706
	Profitabilitas*Struktur Modal	.189	5.294
	Keputusan Investasi*Struktur Modal	.355	2.817

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data sekunder diolah menggunakan IBM SPSS 21, 2021

Berdasarkan hasil pengolahan data dari tabel 4 pada variabel penelitian tidak terindikasi adanya gejala multikolinearitas yang terjadi pada variabel independen pada model regresi dikarenakan semua variabel memiliki nilai *tolerance* > 0,1 dan VIF < 10.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 5 Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Uji Gletser

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.604	5.331		1.239	.220
	Ukuran Perusahaan	-.014	.217	-.008	-.064	.949
	Profitabilitas	5.807	3.994	.253	1.454	.151
	Keputusan Investasi	.000	.000	-.145	-1.090	.280
	Ukuran Perusahaan*Struktur Modal	-.034	.059	-.133	-.577	.566
	Profitabilitas*Struktur Modal	-.021	.035	-.168	-.612	.543
	Keputusan Investasi*Struktur Modal	-4.098E-5	.000	-.112	-.555	.581

a. Dependent Variable: absres2

Sumber: Data sekunder diolah menggunakan IBM SPSS 21, 2021

Berdasarkan data pada tabel 5 hasil analisis statistik uji heteroskedastisitas menyatakan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan dalam memengaruhi variabel dependen. Hal ini bisa dilihat dari nilai sig. variabel independen yang menyatakan bahwa nilai diatas 0,05. Jadi kesimpulan dari uji heteroskedastisitas menyatakan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi dengan Uji *Run-Test*

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-0.00529
Cases < Test Value	36
Cases >= Test Value	36
Total Cases	72
Number of Runs	19
Z	-1.467
Asymp. Sig. (2-tailed)	.142
a. Median	

Berdasarkan pada table 6 di atas menjelaskan bahwa nilai yang didapatkan dari Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,142 artinya nilai yang dihasilkan lebih besar dari $\alpha = 0,05$ sehingga kesimpulan yang didapat tidak terdapat autokorelasi pada model regresi.

Uji Hipotesis

Uji *Moderated Regression Analysis*

Tabel 7 Hasil Uji MRA

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.458	.763		1.103	.274
	Ukuran Perusahaan	.075	.016	.412	4.771	.000

Profitabilitas	.524	.113	.420	4.624	.000
Keputusan Investasi	.000	.000	-.260	-1.991	.051
Ukuran Perusahaan*Struktur Modal	.128	.074	.388	1.718	.091
Profitabilitas*Struktur Modal	.093	.044	.567	2.097	.040
Keputusan Investasi*Struktur Modal	.00003	.000	.322	3.395	.001

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data sekunder diolah menggunakan IBM SPSS 21, 2021

Berdasarkan tabel 7 yang menunjukkan hasil uji interaksi dapat disimpulkan persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$NP = 7,458 + 0,075 \text{ Ukuran Perusahaan} + 0,524 \text{ Profitabilitas} + 0,000 \text{ Keputusan Investasi} + 0,128 |\text{Ukuran Perusahaan-Struktur Modal}| + 0,093 |\text{Profitabilitas-Struktur Modal}| - 0,0001|\text{Keputusan Investasi-Struktur Modal}| + e$$

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8 Hasil Koefisien Determinasi R^2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.842 ^a	.709	.672	.63875

a. Predictors: (Constant), Keputusan Investasi*Struktur Modal, Profitabilitas*Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan*Struktur Modal
 b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Nilai adjusted R2 yang ditunjukkan pada tabel 8 menunjukkan nilai sebesar 0,672 yang artinya 67,2% variabel nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, keputusan investasi dengan struktur modal sebagai variabel moderating. Sedangkan 32,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang diluar dari model penelitian ini.

PEMBAHASAN

Hipotesis 1 penelitian, nilai perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil regresi yang telah dilakukan oleh peneliti, ukuran perusahaan memiliki tingkat signifikansi yang dihasilkan sebesar 0.000 dimana nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0.05. Koefisien regresi pada variable ukuran perusahaan menunjukkan nilai 0,075 dimana nilai tersebut menunjukkan adanya pengaruh kearah positif. Oleh karena itu dapat diartikan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka H1 diterima. Menurut teori keagenan, bahwa setiap perusahaan memiliki biaya keagenan, dalam hal ini ketika perusahaan semakin besar maka memiliki biaya keagenan yang besar juga dan itu berdampak dalam pengungkapan informasi yang lebih luas lagi. Hasil hipotesis pertama juga sesuai dengan teori sinyal. Ukuran perusahaan yang besar akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang tinggi. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bhekti Fitri Prasetyorini (2013), Aldi et al. (2020), dan juga Taniman & Jonnardi (2020) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun tidak sejalan dengan penelitian Eka Indriyani (2015), Setiadharna & Machali (2017), dan Holyfil & Ekadjaja (2021) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 2 penelitian, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil regresi yang telah dilakukan oleh peneliti, profitabilitas memiliki tingkat signifikansi yang dihasilkan sebesar 0.000 dimana nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari

0.05. Koefisien regresi pada variable profitabilitas menunjukkan nilai 0,524 dimana nilai tersebut menunjukkan adanya pengaruh kearah positif. Dapat diartikan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Disimpulkan bahwa H2 diterima. Menurut teori sinyal (*signalling theory*) mendorong perusahaan memberikan informasi kepada pihak eksternal mengenai keuangan perusahaan. Hal ini dilakukan untuk menghindari adanya asimetris informasi. Informasi terkait profitabilitas merupakan sinyal yang mampu memengaruhi reaksi pasar dalam bentuk permintaan pembelian saham perusahaan. Semakin tinggi permintaan saham maka akan menaikkan harga dari saham itu sendiri. Para pemegang saham beranggapan ketika profitabilitas tinggi maka prospek perusahaan pada jangka panjang akan baik. Hal ini yang membuat para pemegang saham lebih yakin dalam menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Hasil penelitian sejalan dengan Wulandari (2013), Iman et al. (2021), dan Lambey et al. (2021) bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun tidak sejalan dengan Kolamban et al. (2020) dan Wicaksono & Mispiyanti (2020) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 3 penelitian ini yaitu keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil regresi yang telah dilakukan oleh peneliti, keputusan investasi memiliki tingkat signifikansi yang dihasilkan sebesar 0.051 dimana nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0.05. Koefisien regresi pada variable keputusan investasi menunjukkan nilai 0,000 dimana nilai tersebut menunjukkan adanya pengaruh kearah positif. Oleh karena itu dapat diartikan bahwa keputusan investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut tidak sesuai dengan hipotesis yang disusun oleh peneliti. Maka H3 ditolak. Menurut teori sinyal pengeluaran dari investasi akan memberikan sinyal yang positif terhadap pertumbuhan perusahaan. Dari sinyal yang positif tersebut nantinya akan menaikkan harga saham yang merupakan indikator dari nilai perusahaan. Keterkaitan antara keputusan investasi dengan nilai perusahaan dapat dijelaskan bahwa investasi dapat mencerminkan pertumbuhan suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitas ekonomi dan bisnis. Terdapat faktor lain yang menyebabkan keputusan investasi pada penelitian ini ditolak, yaitu karena pada tahun tersebut daya beli masyarakat yang stagnan bahkan cenderung turun dan faktor global akibat dari perang dagang. Faktor tersebut dapat memengaruhi perusahaan untuk melakukan investasi pada perusahaannya. Penelitian ini tidak sejalan dengan Fenandar (2012), Murniati et al. (2019), Ahmad et al. (2020), dan Wahyuni & Purwaningsih (2021) bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Murdiana (2019) dimana keputusan investasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 4 penelitian ini menyatakan bahwa struktur modal memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Pengujian hipotesis dengan uji interaksi menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0.91, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel struktur modal tidak memoderasi pengaruh variabel ukuran perusahaan terhadap variabel nilai perusahaan. Sehingga H4 ditolak. *Pecking order theory* menjelaskan adanya hierarki pendanaan dalam sebuah perusahaan. Perusahaan yang memiliki total asset yang lebih besar, cenderung lebih memilih melakukan pendanaan internal karena resiko yang dihadapi akan lebih kecil. Penelitian yang dilakukan oleh Sunny & Surjadi (2021) dan Mardevi et al. (2020) mengatakan bahwa struktur modal mampu memoderasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 5 penelitian ini menyatakan bahwa struktur modal memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Pengujian hipotesis dengan uji interaksi menunjukkan

bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0.040, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel struktur modal memoderasi pengaruh variabel profitabilitas terhadap variabel nilai perusahaan. Sehingga H5 diterima. Penelitian ini sejalan dengan Fauziah & Sudiyatno (2020), dan Nugroho et al. (2020) menghasilkan struktur modal mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardevi et al. (2020). Hal ini sesuai dengan *pecking order theory*, bila dalam suatu perusahaan terdapat modal baik fisik, dividen, hutang, laba yang ditahan, maka akan ada kemampuan suatu perusahaan meningkatkan nilai perusahaannya. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi, tingkat struktur modalnya akan lebih rendah, sehingga akan memengaruhi nilai perusahaan meningkat.

Hipotesis 6 penelitian ini menyatakan struktur modal memoderasi pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil. Artinya variabel struktur modal mampu memoderasi pengaruh variabel keputusan investasi terhadap variabel nilai perusahaan. Sehingga H6 diterima. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Handriani & Robiyanto (2018), Ahmad et al. (2020). Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Esana (2017). Hal ini sejalan dengan teori sinyal. Investasi yang baik dari perusahaan nantinya akan memberikan sinyal positif bagi para pemegang saham. Ketika perusahaan dinilai mampu mengirimkan sinyal positif ke para pemegang saham, hal ini akan ditangkap sebagai bentuk positif juga oleh para pemegang saham, sehingga harga saham di pasar modal akan ikut naik.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0.000 dimana lebih kecil dari 0.05, untuk koefisien regresi sebesar 0.075 artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas nilai signifikannya sebesar 0.000 dimana lebih kecil dari 0.05, dan nilai koefisien regresi sebesar 0.524. Artinya profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansinya sebesar 0.051 dimana lebih besar dari 0.05 dan koefisien regresi sebesar 0.000. Struktur modal sebagai variable moderating tidak mampu memoderasi secara signifikan pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansinya sebesar 0.91 dimana lebih besar dari 0.05. Namun struktur modal sebagai variable moderating mampu memoderasi secara signifikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0.040 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. Struktur modal juga mampu memoderasi pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan sebesar 0.001 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05.

REFERENSI

- Ahmad, G. N., Lullah, R., & Siregar, M. E. S. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 11(1), 169–184. <https://doi.org/10.21009/JRMSI.011.1.09>
- Aldi, M. F., Erlina, & Amalia, K. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang

- Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2018. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(1244), 262–276. <https://doi.org/10.22437/jssh.v4i1.9921>
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 39–51. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2783>
- Analisa, Y. (2011). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Universitas Diponegoro*.
- Ayu, D. P., & Suarjaya, A. A. G. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Pertambangan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(2), 1112–1138.
- Basyaib, F. (2007). Manajemen Resiko. In *Grasindo*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2006). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. In *Salemba Empat*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). Dasar – Dasar Manajemen Keuangan. In *Erlangga* (Edisi 11).
- Budiharjo, R. (2020). Effect of Firm Size and Leverage on Firm Value with Return On Equity as Intervening Variables. *SSRG International Journal of Economics and Management Studies*, 7(4), 148–155. <https://doi.org/10.14445/23939125/IJEMS-V7I4P119>
- Christiawan, Y. J., & Tarigan, J. (2007). Kepemilikan Manajerial : Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan. *JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 9(1), 1–8.
- Chung, K. H., & Charoenwong, C. (2014). Investment Options, Assets In Place, And The Risk Of Stocks. *Financial Management*, 20(3), 21–33. <https://doi.org/10.2307/3665748>
- Dewi, A. S. M., & Wirajaya, A. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(2), 358–372.
- Fajriah, A. S. A. (2016). Peran Profitabilitas dalam Memediasi Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Universitas Negeri Semarang*.
- Fakhrudin, M., & Hadianto, S. (2001). Perangkat Dan Model Analisis Investasi Di Pasar Modal. In *Gramedia*.
- Fama, E. F., & Jensen, M. C. (1983). Agency Problems And Residual Claims. *Journal of Law & Economics*, XXVI. <https://doi.org/10.1086/467038>
- Fama, E. F., & Jensen, M. C. (1998). Separation of Ownership and Control. *Journal of Law and Economics*, XXVI. <https://doi.org/10.2139/ssrn.94034>
- Fauziah, I. N., & Sudiyatno, B. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 9(2), 107–118. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe9/article/view/8284>
- Ferdinand, A. T. (2014). Metode Penelitian Manajemen. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.

- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Gultom, R., Agustina, & Wijaya, S. W. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 3(1), 51–60.
- Hamidy, R. R., Wiksuana, I. G. B., & Artini, L. G. S. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 4(10), 665–682.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2014). Analisis Laporan Keuangan. In *UPP AMP YKPN* (Edisi 7).
- Handriani, E., & Robiyanto, R. (2018). *Corporate Finance and Firm Value in The Indonesian Manufacturing Companies*. 11(2), 113–127. <https://doi.org/10.21632/irjbs.11.2.113-127>
- Harjito, A., & Martono. (2010). Manajemen Keuangan. In *Ekonesia* (Edisi 3).
- Harjito, A., & Martono. (2014). Manajemen Keuangan. In *Ekonesia* (Edisi 2).
- Harmono. (2009). Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis). In *Bumi Aksara*.
- Hermuningsih, S. (2012). Pengantar Pasar Modal Indonesia. In *UPP STIM YKPN*.
- Holyfil, D., & Ekadjaja, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , Ukuran Perusahaan , Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, III(2), 497–505. [https:// dx.doi.org/10.24912/jpa.v3i2.11689](https://dx.doi.org/10.24912/jpa.v3i2.11689)
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 19(2), 191–198. <https://doi.org/https://doi.org/10.31294/jp.v19i2.11393>
- Kallapur, S., & Trombley, M. A. (2001). The Investment Opportunity Set : Determinants , Consequences and Measurement. *Managerial Finance*, 27(3). <https://doi.org/10.1108/03074350110767060>
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. In *PT. Raja Grafindo Persada*.
- Kolamban, D. V, Murni, S., & Baramuli, D. N. (2020). Analisis Pengaruh Leverage , Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal EMBA*, 8(3), 174–183. <https://doi.org/10.35794/emba.v8i3.29862>
- Kurniawan, N., & Mawardi, W. (2017). Analisis Pengaruh Profitabilitas Keputusan Investasi Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Management*, 6(2), 1–11. <https://doi.org/10.34203/jimfe.v6i2.467>
- Lambey, R., Tewal, B., Sondakh, J. J., & Manganta, M. (2021). The Effect Of Profitability, Firm Size, Equity Ownership And Firm Age On Firm Value (Leverage Basis): Evidence from the Indonesian Manufacturer Companies. *Archives of Business Research*, 9(1), 128–139. <https://doi.org/10.14738/abr.91.9649>

- Lestari, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. <https://doi.org/10.21067/jrma.v6i2.4216>
- Machfoedz, M. (1994). Financial Ratio Analysis And The Prediction Of Earnings Changes In Indonesia. *KELOLA*, III(7).
- Mahendra, A., Artini, L. G. S., & Suarjaya, A. A. G. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, Dan Kewirausahaan*, 6(2), 130–138.
- Mardevi, K. S., Suhendro, & Dewi, R. R. (2020). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. *JURNAL AKUNTANSI & EKONOMI FE. UN PGRI Kediri*, 5(2), 36–47. <https://doi.org/10.29407/jae.v5i2.14123>
- Mardiansyah, T. (2011). *Pengaruh Profitabilitas Dan Operating Leverage Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) TAHUN 2008-2011*. 1–8.
- Mardiyati, U., Ahmad, G. N., & Putri, R. (2012). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 3(1), 1–17.
- Meythi, Martusa, R., & Debbianita. (2012). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pertumbuhan Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Universitas Kristen Maranatha*.
- Moeljono, D. S. (2005). Good Corporate Culture Sebagai Inti Good Corporate Governance. In *Elex Media Komputindo*.
- Morissan, Wardhani, A. C., & U, F. H. (2012). Metode Penelitian Survey. In *Kencana Prenada Media Group*.
- Mulyadi. (2006). Akuntansi Manajemen. In *Salemba Empat* (Edisi 3).
- Munawir, S. (2007). Analisa Laporan Keuangan. In *Liberty* (Edisi 4).
- Murniati, S., Mus, H. A. R., Semmaila, H. B., & Nur, H. A. N. (2019). Effect Of Investment Decisions, Financing Decisions And Dividend Policy On Profitability And Value Of The Firm. *International Journal Of Accounting & Finance in Asia Pasific*, 2(1), 1–10.
- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). Corporate Financing And Investment Decisions When Firms Have Information That Investors Do Not Have. *Journal of Financial Economics*, 13, 187–221. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(84\)90023-0](https://doi.org/10.1016/0304-405X(84)90023-0)
- Ngurah, I. G., Rudangga, G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4394–4422.
- NOERIRAWAN, M. R. (2010). *Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Novari, P. M., & Putu Vivi Lestari. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(9), 5671–5694.

- Nugroho, T. R., Muawanah, U., & Farhan, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di BEI Periode 2015-2018. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(September), 35–48. <https://doi.org/10.36815/prive.v3i2.831>
- Okatviani, M., Rosmaniar, A., & Hadi, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Balance*, XVI(1). <https://doi.org/10.30651/blc.v16i1.2457>
- Palupi, R. S., & Hendiarto, S. (2018). Kebijakan Hutang , Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate. *Jurnal Ecodemica*, 2(2).
- Pantow, M. S. R., Murni, S., & Trang, I. (2015). Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return On Asset, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Di Indeks LQ 45. *Jurnal EMBA*, 3(1), 961–971.
- Prasetyorini, B. F. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 183–196.
- Pratama, I. G. B. A., & Wiksuana, I. G. B. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 1338–1367.
- Pujiati, D., & Widanar, E. (2009). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi Ventura*, 12.
- Purnamasari, L., Kurniawati, S. L., & Silvi, M. (2009). Interdependensi Antara Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Keputusan Dividen. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 13(1), 106–119.
- Purnomo, E., & Erawati, T. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.24964/japd.v1i1.882>
- Rahayu, M., & Sari, B. (2018). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *IKRAITH-HUMANIORA*, 2(2).
- Riyanto, B. (2008). Dasardasar Pembelanjaan Perusahaan. In *GPFE*.
- Riyanto, B. (2011). Dasar Dasar Pembelanjaan Perusahaan. In *GPFE*.
- Rizqia, D. A., Aisjah, S., & Sumiati. (2013). Effect of Managerial Ownership , Financial Leverage , Profitability , Firm Size , and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value. *Research Journal of Finance and Accounting*, 4(11).
- Sabrin, Sarita, B., Takdir, D., & Sujono, S. (2019). Indonesia Stock Exchange The Effect of Profitability on Firm Value in Manufacturing Company at Indonesia Stock Exchange. *The International Journal Of Engineering And Science (IJES)*, 5(10).
- Sari, K. A. N., & Sudjarni, L. K. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(10), 3346–3374.
- Sartono, A. (2010). Menejemen Keuangan Teori dan Aplikasi. In *BPFE* (Edisi 4).
- Satriya, B. Y., & Wahyudi, S. (2017). Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur dengan ROA Sebagai Variabel Intervening (Studi pada

- Perusahaan Manufaktur food and beverages yang Listed di BEI tahun 2010-2012). *Diponegoro Journal Of Management*, 6(3), 1–14.
- Setiadharna, S., & Machali, M. M. (2017). The Effect of Asset Structure and Firm Size on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variable. *Journal of Business & Financial Affairs*, 6(4). <https://doi.org/10.4172/2167-0234.1000298>
- Setiyadi. (2007). Pengaruh Company Size, Profitability dan Institutional Ownership terhadap CSR Disclosure. *Jurnal Ekonomi, Universitas Padjajaran*.
- Setyabudi, A. (2018). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Setyadi, H., & Iskak, J. (2020). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 1763–1771. <http://dx.doi.org/10.24912/jpa.v2i4.9372>
- Singarimbun, M., & Effendi, S. (1995). *Metode Penelitian Survai*.
- Smith, C. W., & Watts, R. L. (1992). The Investment Opportunity Set And Corporate Financing, Dividend, And Compensation Policies. *Journal of Financial Economics*, 32. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(92\)90029-W](https://doi.org/10.1016/0304-405X(92)90029-W)
- Sudana, I. M. (2009). Manajemen Keuangan Teori Dan Praktik. In *Airlangga University Press*.
- Sudana, I. M. (2011). Manajemen Keuangan Perusahaan : Teori & Praktik. In *Erlangga* (Edisi 2).
- Sudana, I. M. (2015). Manajemen Keuangan Perusahaan : Teori dan Praktik. In *Erlangga* (Edisi 2).
- Sugiyono. (2012). Memahami Penelitian Kualitatif. In *ALFABETA*.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In *ALFABETA*.
- SUHARTO, I. (2007). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan (Study Empiris Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2011-2013). *Journal of Experimental Psychology: General*, 136(1), 23–42.
- Sujoko, & Soebiantoro, U. (2010). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham , Leverage , Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi empirik pada perusahaan manufaktur dan non manufaktur di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(1), 41–48.
- Sunny, G. E., & Surjadi, L. (2021). Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, III(4), 1670–1680. <http://dx.doi.org/10.24912/jpa.v3i4.15277>
- Suryani, M. V. (2015). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Universitas Negeri Semarang*.
- Sutrisno. (2003). Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi. In *Ekonisia*.
- Syafri, H. S. (2009). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. In *PT. Raja Grafindo Persada* (Edisi 1).
- Tandelilin, E. (2010). Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi. In *Kanisius* (Edisi 1).

- Taniman, A., & Jonnardi. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 1372–1379. <http://dx.doi.org/10.24912/jpa.v2i3.9565>
- Torang, S. (2013). Organisasi dan Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi). In *Alfabeta*.
- Utami, A. P. S., & Darmayanti, N. P. A. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(10), 5719–5747. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v07.i10.p18>
- Wahyudin, A. (2015). Metodologi Penelitian (Penelitian Bisnis & Pendidikan). In *Unnes Press*.
- Wahyuni, E., & Purwaningsih, E. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Keluarga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2019. *Media Akuntansi*, 33(01), 79–99. <https://doi.org/10.47202/mak.v33i01.115>
- Weston, J. F., & Copeland, T. (2001). Manajemen Keuangan Jilid I. In *Binarupa Aksara* (Edisi 9).
- Wicaksono, R., & Mispriyanti. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Mediasi. *Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4, 396–411. <https://doi.org/10.33395/owner.v4n2.237>
- Wijaya, L. R. P., & Wibawa, A. (2010). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*, 1–21.
- Wirasedana, I. W. P. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi , Keputusan Pendanaan , Kebijakan Dividen dan Tingkat Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan Luh Putu Utami Kartika Dewi 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unive. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(2), 813–841.
- Wulandari, D. R. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Intervening. *Accounting Analysis Journal*, 2(4), 455–463.
- Zuliarni, S. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Mining And Mining Service Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 3(1), 36–48. <https://doi.org/10.12928/fokus.v3i1.1332>